



**DAMPAK UPACARA *KEDE* BAGI KEHIDUPAN SOSIAL
MASYARAKAT LOURA SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi -
Filsafat Agama Katolik**

Oleh

ALBERTUS PAULUS METE

NPM: 17. 75. 6025

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Albertus Paulus Mete
2. NPM : 17.75.6025
3. Judul : Dampak Upacara *Kede* bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Loura Sumba Barat Daya

4. Pembimbing:

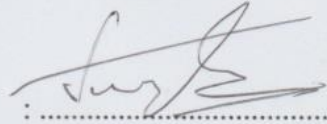
1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)


:.....

2. Dr. Puplius Meinrad Buru


:.....

3. Yohanes Orong, S.Fil., M. Pd

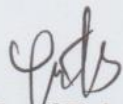

:.....

5. Tanggal diterima

: 19 Februari 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

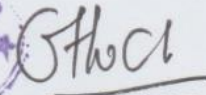


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
26 Mei 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Nd. Madung
Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yosef Keladu

Yosef
:.....

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

Puplius
:.....

3. Yohanes Orong, S.Fil., M.Pd

Yohanes
:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Paulus Mete

NPM : 17.75.6025

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Dampak Upacara *Kede* bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Loura Sumba Barat Daya” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 Mei 2021

Yang menyatakan

Albertus Paulus Mete

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Paulus Mete
NPM : !7. 75. 6025

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Dampak Upacara Kede bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Loura Sumba Barat Daya.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 26 Mei 2021

Yang menyatakan

Albertus Paulus Mete

KATA PENGANTAR

Kebudayaan merupakan suatu hal yang tidak dapat dilepaspisahkan dengan kehidupan manusia. Karena dari sebuah kebudayaan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang berguna bagi perkembangan kepribadian dan tentu di dalam kebudayaan itu terdapat nilai-nilai serta norma-norma yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan cara berelasi dengan orang lain. Dengan adanya sebuah kebudayaan manusia dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan tentu dengan adanya kebudayaan manusia semakin berakar dalam nilai-nilai yang berlaku dalam sebuah kebudayaan yang dihidupi oleh kelompok-kelompok tertentu.

Hemat penulis nilai yang terkandung dalam kebudayaan dapat menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih mapan terutama dalam menjalin relasi dengan sesama. Banyak nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sebuah kebudayaan misalnya saja nilai cinta kasih, nilai perdamaian, nilai persaudaraan, nilai persatuan, nilai solidaritas, nilai gotong royong, nilai religius dan lain sebagainya.

Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan suatu hal positif yang hemat penulis perlu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menjalin relasi dengan sesama. Melalui tulisan skripsi ini penulis menguraikan sebuah upacara *kede* yang dihidupi oleh masyarakat Loura Sumba Barat Daya. Dalam upacara *kede* ini tentu banyak nilai positif yang diperoleh baik itu secara langsung maupun tidak. Namun perlu juga disadari bahwa dalam pelaksanaan upacara tersebut ada dampak-dampak yang juga mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat. Dampak yang dimaksudkan oleh penulis di sini ialah dampak positif dan juga dampak negatif. Semua dampak ini sangatlah berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Loura sendiri dan meskipun dalam upacara tersebut terdapat dampak negatif, hingga saat ini upacara tersebut masih dihidupi oleh masyarakat Loura dan diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan selama menulis skripsi ini sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih kepada sejumlah pihak yang turut membantu penulis dalam proses pengerjaan karya tulisan ini.

Pertama, kepada lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menjadi lentera dalam proses mencari kebijaksanaan dan mencintai kebenaran selama berada dalam proses perkuliahan.

Kedua, kepada Raymundus Rede Blolong, selaku dosen pembimbing yang setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulisan ini.

Ketiga, kepada Puplius M. Buru, selaku dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya tulisan ini.

Keempat, kepada kedua orang tua, bapak Petrus Pora Mete dan ibu Marta Bulang, yang dengan caranya masing-masing mendukung, memberi motivasi, mendoakan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan karya tulisan ini.

Kelima, kepada narasumber yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi yang sangat berguna dan mendukung keilmiahan karya penulisan ini.

Keenam, kepada teman-teman seangkatan yang telah menjadi teman diskusi bagi para penulis selama masa formasi, terutama selama waktu-waktu penyelesaian karya tulis ini.

Ketujuh, kepada Surya Gabe, Marina Evanmira Ema Hurint, Carlo Tuga, dan Adrianus Kefi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi karya tulisan ini.

Kedelapan, kepada semua pihak, sahabat kenalan, adik tingkat dan kakak tingkat yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan tentu masih jauh dari kesempurnaan,

sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, usul, saran dan koreksi dari semua pihak demi penyempurnaan karya ini.

Ledalero, 26 Mei 2021

Penulis

ABSTRAK

Albertus Paulus Mete, 17.75.6025. *Dampak Upacara Kede Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Loura Sumba Barat Daya*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan arti upacara *kede* dan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam upacara *kede* serta menjelaskan konteks kehidupan masyarakat Loura Sumba Barat Daya, dan (2) menjelaskan dampak-dampak yang diakibatkan oleh adanya pelaksanaan upacara upacara *kede* bagi kehidupan sosial masyarakat Loura, dampak-dampak yang dijelaskan di sini ialah dampak positif dan juga dampak negatif.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Data-data diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan metode wawancara. Objek yang diteliti adalah dampak upacara *kede* bagi kehidupan sosial masyarakat Loura Sumba Barat Daya. Sumber utama penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan tentang upacara *kede*. Sumber pendukung lainnya adalah tulisan-tulisan dalam buku dan jurnal baik *offline* maupun *online*.

Upacara *kede* merupakan sebuah upacara yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya dan hingga saat ini masih dipertahankan dan dihidupi oleh masyarakat Loura. *Kede* merupakan upacara kematian orang *Marapu* di mana keluarga ataupun kerabat dari seseorang yang meninggal akan memberikan hewan ke kediaman yang meninggal. Upacara ini pada dasarnya memiliki tujuan yang baik, yakni membantu keluarga yang mengalami keduakaan dari segi finansial. Selain itu, ada juga nilai-nilai positif lain yang terdapat dalam upacara ini. Namun, terlepas dari itu semua, pelaksanaan upacara *kede* sendiri sesungguhnya memiliki dampak negatif bagi kesejahteraan hidup masyarakat Loura. Dampak negatif tersebut cenderung menghambat kesejahteraan hidup masyarakat Loura sendiri, misalnya terus dibelenggu utang, menghambat pendidikan formal anak, dan terus dijerat kemiskinan dan ketidakstabilan kehidupan ekonomi keluarga.

Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis hendak mengkritisi upacara ini, yaitu dengan cara melihat dampak-dampak yang ditimbulkan serta menawarkan jalan keluar yang baik tanpa harus mengurangi nilai-nilai yang terdapat dalam upacara *kede*. Ada banyak nilai yang terkandung dalam upacara ini dan tentunya nilai-nilai tersebut sangatlah baik untuk dipertahankan dan dihidupi dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Loura.

Kata kunci: *kede*, nilai, dampak positif dan negatif, kehidupan sosial, masyarakat Loura.

ABSTRACT

Albertus Paulus Mete, 17.75.6025. **The Impact of the *Kede* Ceremony on the Social Life of the Loura Community, Southwest Sumba.** Thesis. Undergraduate Program, Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy. 2021.

This study aims to (1) explain the meaning of the *kede* ceremony and the social values contained in the *kede* ceremony and explain the context of the life of the people of Loura, Southwest Sumba, and (2) explain the impacts caused by the implementation of the *kede* ceremony on social life. For the people of Loura, the impacts described here are positive impacts as well as negative impacts.

The method used in writing this thesis is qualitative research. The data were obtained through library research and field research using the interview method. The object under study is the impact of the *kede* ceremony on the social life of the Loura people of Southwest Sumba. The main sources of this research are resource persons who have knowledge of the *kede* ceremony. Other supporting sources are writings in books and journals both offline and online.

The *kede* ceremony is a ceremony that is passed down from one generation to another and is still maintained and lived by the people of Loura. *Kede* is a ceremony for the death of the Marapu people where the family or relatives of someone who died will give animals to the residence of the deceased. This ceremony basically has a good purpose, namely to help families who are experiencing financial grief. In addition, there are also other positive values contained in this ceremony. However, despite all that, the implementation of the *kede* ceremony itself actually has a negative impact on the welfare of the people of Loura. These negative impacts tend to hamper the welfare of the Loura community itself, for example, continue to be shackled by debt, hamper children's formal education, and continue to be trapped in poverty and the instability of family economic life.

Therefore, in this thesis the author wants to criticize this ceremony, namely by looking at the impacts it causes and offering a good solution without having to reduce the values contained in the *kede* ceremony. There are many values contained in this ceremony and of course these values are very good to be maintained and lived in daily life by the people of Loura.

Keywords: *kede*, values, positive and negative impacts, social life, the Loura community.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II BEBERAPA ASPEK KULTURAL MASYARAKAT LOURA	10
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Loura.....	10
2.1.1 Lingkungan Geografis.....	10
2.1.2 Asal-Usul Masyarakat Loura	12
2.1.3 Mata Pencaharian	13
2.1.3.1 Bercocok Tanam atau Bertani.....	13
2.1.3.2 Beternak	15
2.1.3.3 Bertukang	16
2.1.3.4 Menenun Kain.....	17
2.1.3.5 Menjual sayur-sayuran.....	18
2.1.3.6 Menjual Batu Kerikil.....	19
2.1.4 Sistem Kepercayaan.....	20
2.1.4.1 Kepercayaan kepada Allah.....	20
2.1.4.2 Kepercayaan Kepada Marapu	22
2.1.4.3 Kepercayaan tradisional kepada Wujud Tertinggi.....	24
2.1.5 Sistem Perkawinan	24
2.1.5.1 Perkawinan dengan Anak Om atau Paman	25
2.1.5.2 Perkawinan antara Suku.....	26
2.2 Penjelasan tentang Upacara Kede dalam Masyarakat Loura	27
2.2.1 Sejarah Singkat Upacara Kede.....	27
2.2.2 Pengertian Kata Kede.....	28
2.2.3 Struktur Upacara Kede.....	29
2.2.4 Dialog Sapaan Adat Upacara Kede.....	31
2.2.5 Sarana-sarana dan Simbol dalam Upacara Kede	32
2.2.5.1 Gong Gendang	32
2.2.5.2 Gholeka	33

2.2.5.3 Kabana.....	34
2.2.5.4 Katopo dan Ingngi Kabolo	35
2.2.5.5 Ghe'e	36
2.2.5.6 Hewan Kurban	36
2.2.6 Peran Masyarakat	37
2.2.7 Tujuan Upacara Kede.....	39
2.2.8 Rangkuman	40
BAB III DAMPAK UPACARA KEDE BAGI KEHIDUPAN SOSIAL	
MASYARAKAT LOURA SUMBA BARAT DAYA.....	42
3.1 Nilai-nilai Kehidupan Sosial Dalam Upacara Kede Masyarakat Loura	42
3.1.1 Nilai Cinta Kasih.....	42
3.1.2 Nilai Perdamaian	43
3.1.3 Nilai Persaudaraan	45
3.1.4 Nilai Persatuan	47
3.1.5 Nilai Solidaritas.....	48
3.1.6 Nilai Gotong Royong	49
3.1.7 Nilai Religius	50
3.2 Dampak Upacara Kede bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Suku Loura Sumba Barat Daya.....	51
3.2.1 Dampak Positif.....	52
3.2.1.1 Mengurangi Beban Finansial	52
3.2.1.2 Mempererat Tali Persaudaraan	54
3.2.1.3 Meningkatkan Kepercayaan Diri	55
3.2.1.4 Menjadi Warisan Bagi Anak Cucu	56
3.2.1.5 Media Pembelajaran.....	57
3.2.1.6 Perdamaian Keluarga	59
3.2.2 Dampak Negatif	61
3.3 Penilaian Kritis Penulis Terhadap Upacara Kede	68
3.4 Solusi Peningkatan Upacara Kede	72
3.4.1 Sosialisasi.....	72
3.4.2 Penyadaran Lewat Jalur Pendidikan	73
BAB IV PENUTUP.....	75
4.1 Kesimpulan	75
4.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
PERTANYAAN-PERTANYAAN WAWANCARA.....	84